

**ESISTANS TOKOH PEREMPUAN
DALAM SERIAL DRAMA KOREA “*WHEN LIFE GIVES YOU
TANGERINES*” KARYA KIM WON-SEOK
KAJIAN FEMINISME KEKUASAAN NAOMI WOLF**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PBSI



Oleh :

Fikka Yulastuti

2214040060

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

FIKKA YULIASTUTI
NPM : 2214040060

Judul :

RESISTANS TOKOH PEREMPUAN
DALAM DRAMA KOREA “WHEN LIFE GIVES YOU TANGERINES”
KARYA KIM WON-SEOK KAJIAN: FEMINISME KEKUASAAN NAOMI
WOLF

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 01 Juli 2026

Pembimbing I,



Dr. Sujarwoko M.Pd.
NIDN. 0730066403

Pembimbing II,



Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.
NIDN: 0012066902

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

FIKKA YULIASTUTI
NPM : 2214040060

Judul :

**RESISTANS TOKOH PEREMPUAN
DALAM SERIAL DRAMA KOREA “WHEN LIFE GIVES YOU
TANGERINES”
KARYA KIM WON-SEOK KAJIAN: FEMINISME KEKUASAAN NAOMI
WOLF**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 21 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Sujarwoko, M.Pd.

2. Penguji I : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.

3. Penguji II : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN: 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Fikka Yulastuti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl lahir : Kediri, 28 Juli 2004
NPM : 2214040060
Fakultas/Progam Studi : FKIP/ S1 PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



FIKKA YULIASTUTI
NPM 2214040060

LEMBAR MOTO

Moto :

“Bahagia kaya raya”

“Beri hati pada setiap kerja kerasmu, karya-karyamu. Maka lahirlah mahakaryamu.”

(Tulus)

Kupersembahkan karya ini untuk :

Kedua orang tua, semua orang yang terlibat kebersamai proses perjalanan ini.

ABSTRAK

Fikka Yuliastuti Resistans Tokoh Perempuan dalam Serial drama Korea *When Life Gives You Tangerines* karya Kim Won-Seok Kajian Feminisme Kekuasaan Naomi Wolf, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: *Feminisme, Feminisme Kekuasaan, Resistans, Serial drama, Ketidakadilan*

Abstrak :

Dari penindasan yang sering didapatkan oleh perempuan, menarik untuk mengangkat isu-isu tersebut menjadi sebuah topik kajian. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis karakter perempuan dalam serial drama Korea *When Life Gives You Tangerines* karya Kim Won-Seok menggunakan teori feminisme Naomi Wolf. Teori tersebut mencakup empat aspek yaitu, kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, kemandirian perempuan, suara dan pengakuan kebenaran, serta hak-hak dasar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan teoretis dan metodologis. Pendekatan teoretis yang digunakan dalam penelitian ini adalah feminisme kekuasaan oleh Naomi Wolf, pendekatan yang menekankan aspek perlawanan atau perjuangan perempuan. Sementara itu, pendekatan metodologis dalam penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan teknik deskriptif, sehingga hasil penelitian berupa deskripsi kutipan data yang relevan sebagai bukti pendukung. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif dengan peneliti sebagai instrumen utama dan lembar tabulasi data sebagai instrumen pendukung. Data-data yang telah ditemukan dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Pada tahap validasi untuk menyatakan data yang telah ditemukan benar-benar sesuai dengan kajian teori maka dilakukan uji keabsahan sebagai berikut, memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan terakhir triangulasi.

Data yang diperoleh berasal dari pengamatan dan transkrip serial drama Korea karya Kim Won-Seok *When Life Gives You Tangerines*. Ditemukan 40 data yang mencakup analisis struktural dan hasil resistans tokoh perempuan dalam serial drama Korea *When Life Gives You Tangerines* karya Kim Won-Seok. Dari hasil analisis data paling dominan adalah bentuk resistans untuk aspek hak fundamental yang merupakan representasi perjuangan perempuan terhadap hak-hak yang semestinya didapatkan seperti, cita-cita perempuan, pekerjaan, kompetensi, sampai usaha untuk merubah jalan kehidupan. Berdasarkan analisis ditemukan bahwa berbagai tindakan perlawanan sesuai dengan teori kekuasaan. Penelitian ini diharapkan mampu memperkuat pandangan bahwa resistans merupakan langkah penting bagi perempuan untuk menghadapi ketidakadilan sehingga mampu mencapai kesetaraan dan segala hak dalam kehidupan sosial.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas izin dan perkenan-Nya tugas penyusunan tugas akhir/skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi,M.Pd., Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo,M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah,M.Pd., Ketua Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Dr. Sujarwoko,M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing penyusunan penulisan proposal, serta memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
5. Drs. Moch. Muarifin, M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing secara sabar, teliti, serta memotivasi penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua, Bapak Atim Mulyono dan Ibu Rianah tersayang, yang telah membiayai, memberikan dukungan, motivasi, serta do'a-do'a yang selalu dipanjatkan tiada henti, sehingga menjadi kekuatan bagi penulis.
7. Kepada keponakan tercinta Fira, Aqila, Alvaro, terima kasih telah menjadi anak yang pintar dan menggemaskan sehingga mampu meningkatkan semangat dan motivasi penulis menjalani hari-hari penuh keluhan.
8. Kepada teman-teman Adinda Amelia, Merlin Asmiatul Nursiah, Meyta Lusiana beserta teman jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2022 yang telah membersamai penulis selama perkuliahan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang turut memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa karya penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk mmperbaiki dan menyempurnakan karya ini dimasa mendatang.

Kediri,

Fikka Yulastuti
2214040060

DAFTAR ISI

Table of Contents

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR MOTO.....	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
1) Manfaat Teoretis.....	7
2) Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu	9
B. Definisi Operasional Konsep	13
1. Resistans.....	13
2. Karya Sastra	15
3. Serial drama	16
4. Tema.....	17
5. Tokoh dan Penokohan	17
6. Perwatakan	19
7. Feminisme.....	20
8. Feminisme Kekuasaan	21
C. Alur Berpikir	26

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
1. Pendekatan Penelitian	28
2. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
1. Tempat Penelitian	30
2. Waktu Penelitian	30
3.1 Tabel waktu penyusunan skripsi.....	31
C. Data dan Sumber Data.....	32
1. Data	32
2. Sumber Data.....	32
D. Prosedur Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	34
F. Pengecekan Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian Serial drama Korea “<i>When Lifes Give You Tangerines</i>” karya Kim Won Seok.....	37
1. Deskripsi Aspek Struktural dalam serial drama Korea “ <i>When Life Givess You Tangerines</i> ” karya Kim Won Seok	38
2. Deskripsi resistans tokoh perempuan dalam serial drama Korea <i>When Life Givess You Tangerines</i> karya Kim Won Seok menggunakan kajian feminisme kekuasaan Naomi Wolf.....	55
B. Pembahasan Resistans Tokoh Perempuan dalam serial drama Korea <i>When Life Givess You Tangerines</i> karya Kim Won Seok dengan kajian Feminisme Kekuasaan Naomi Wolf.....	87
1. Aspek Struktural mencakup tema, tokoh dan penokohan, serta perwatakan dalam serial drama Korea <i>When Life Givess You Tangerines</i> karya Kim Won Seok.....	87
2. Resistans tokoh perempuan dalam serial drama Korea <i>When Life Givess You Tangerines</i> karya Kim Won Seok menggunakan kajian feminisme kekuasaan Naomi Wolf.....	89
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	97
A. Simpulan.....	97
B. Implikasi	98

1. Implikasi Teoretis	98
2. Implikasi Praktis	98
C. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	103
PENGHARGAAN SERIAL DRAMA	107
LAMPIRAN TABULASI DATA.....	109
TABULASI DATA.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Skripsi.....	30
Tabel 4. 1 Tabulasi Data	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Berpikir Penelitian	27
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Sipnosis Serial drama.....	99
Biografi Sutradara	100
Penghargaan Serial drama.....	101
Tabulasi Data Struktural.....	104
Tabulasi Data Resistans	109

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan pada bab 1 akan menguraikan beberapa aspek pokok yang akan diteliti. Bagian ini memiliki posisi yang sangat penting untuk memuat tambahan informasi sebagai penejelasan tentang sebuah penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan akademik Moleong (2016:348). Sehubungan dengan hal tersebut pada pendahuluan ini akan membahas tentang resistans tokoh perempuan pada serial drama *Korea When Life Gives You Tangerines* karya Kim Won-Seok dengan menggunakan kajian feminisme kekuasaan Naomi Wolf, yang meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang

Setiap manusia pada hakikatnya memiliki hak asasi yang melekat sejak lahir dan tidak dapat dipisahkan darinya. (Dzulfikar, 2023) menegaskan bahwa setiap individu tidak berada di bawah kekuasaan pihak lain dan tidak diharuskan tunduk kepada siapa pun tanpa persetujuannya sendiri sehingga hak asasi pada dasarnya menjamin kebebasan individu atas pilihan dan jalan hidupnya tanpa dominasi atau paksaan dari pihak lain. Perempuan kerap ditempatkan pada posisi yang kurang menguntungkan dalam berbagai aspek kehidupan, tidak memiliki kendali penuh atas hidupnya, serta menghadapi tekanan dan berbagai bentuk ketidakadilan. Banyak tuntutan dibebankan kepada perempuan untuk memenuhi standar kecantikan dan kepribadian tertentu; perempuan sering diredendang presentasikan sebagai sosok yang indah secara fisik, lemah lembut dalam tutur bicara, emosional, dan memiliki sifat keibuan (Meidastiani dkk., 2023). Stereotip inilah yang menyuburkan budaya patriarki, yaitu sistem sosial yang menempatkan laki-laki sebagai pusat kekuasaan dan otoritas dominan, serta dipandang lebih unggul dalam berbagai aspek kehidupan. Budaya patriarki di Indonesia hingga kini masih berkembang dan dapat ditemukan dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, pendidikan, politik, bahkan hukum, sehingga menimbulkan berbagai masalah sosial yang membelenggu kebebasan perempuan (Sakina & Siti, 2017). Kondisi tersebut sejalan dengan temuan bahwa perempuan kerap menjadi pihak yang dianggap

lemah sehingga membutuhkan dukungan untuk melawan praktik budaya yang merugikan hak-haknya.

Menanggapi hal ini, resistans dimaknai sebagai sikap penolakan dan perlawanan terhadap stigma maupun stereotip sosial yang melekat pada perempuan, serta upaya bertahan dengan memanfaatkan kekuatan dan sumber daya yang dimiliki (Maghfiroh & Zawawi, 2020). Resistans dapat terjadi karena adanya ketimpangan dan diskriminasi peran atau hak terhadap suatu gender, sehingga menimbulkan ketidakadilan bagi individu yang mengalaminya, di sinilah peran resistans untuk memberantas ketidakadilan tersebut. Diperlukan tindakan nyata untuk memperlihatkan kekuatan dan ketangguhan perempuan yang berlandaskan pada nilai-nilai feminisme dalam berbagai aspek kehidupan, bukan sekadar mencari validasi atau pembenaran atas asumsi ketidakberdayaan perempuan Annatasy & Saksono, 2021). Perlawanan terhadap ketidaksetaraan gender perlu dilakukan melalui tindakan nyata, agar perempuan tidak lagi dipandang sebagai sosok yang tidak berdaya untuk melawan. Konsep resistans ini berkaitan erat dengan teori feminisme kekuasaan Naomi Wolf dalam buku *Gegar Gender*, yang menjelaskan bahwa feminisme kekuasaan mendorong perempuan untuk saling mengenali dan mengaktualisasikan kekuatan kolektif yang mereka miliki dalam menghadapi perbedaan dan ketidakadilan. Teori ini mencakup empat aspek utama, yaitu kesetaraan laki-laki dan perempuan, kemandirian perempuan, suara dan pengakuan kebenaran, serta hak-hak dasar, yang akan diuraikan lebih lanjut pada kajian teori.

Feminisme pada substansinya berkaitan dengan hak-hak kaum perempuan. Feminisme merupakan kesadaran atas adanya penindasan serta pemerasan yang dialami perempuan di berbagai ranah kehidupan, mulai dari masyarakat, lingkungan kerja, hingga keluarga, yang mencakup pula tindakan reflektif dan kolektif, baik oleh perempuan maupun laki-laki, untuk membangun kesadaran baru demi perubahan sosial (Azizah, 2021). Dengan demikian, feminisme dapat dimaknai sebagai usaha dan perjuangan untuk menyetarakan harkat, martabat, dan kebebasan perempuan, yang tidak hanya membahas penindasan yang dialami perempuan, tetapi juga hak dan kesetaraan gender yang seharusnya diperoleh dalam berbagai bidang kehidupan.

Karya sastra dapat dijadikan landasan untuk mengkaji aspek ketidakadilan gender, salah satunya melalui serial serial drama Korea, dengan perilaku tokoh perempuan di dalamnya sebagai objek analisis. Tokoh cerita merupakan individu yang dihadirkan dalam karya naratif atau serial drama, yang dipahami pembaca memiliki sifat-sifat moral dan kecenderungan tertentu sebagaimana tercermin melalui perkataan dan tindakannya (Magdalena & Hudiyono, 2021). Tokoh dengan demikian memiliki peran penting dalam membantu pembaca atau penikmat cerita memahami situasi, keadaan, dan permasalahan yang digambarkan. Karya sastra ialah hasil cipta manusia yang bersifat imajinatif (Sinaga, 2021), sekaligus refleksi sastrawan terhadap kondisi sosial yang dituangkan dengan bahasa estetik berkat daya cipta dan imajinasi pengarangnya. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media populer Korea Selatan, termasuk film dan serial drama, kerap dijadikan objek kajian representasi budaya patriarki, satu di antaranya representasi budaya patriarki Korea Selatan dalam film *Kim Ji-young, Born 1982* (Suci, 2021). Salah satu wujud karya sastra yang diolah menjadi seni peran dan berfungsi sebagai sarana media massa adalah serial drama Korea, yang berkontribusi dalam menyalurkan realitas tentang kesetaraan gender maupun ketimpangan sosial. Dalam masyarakat tradisional Korea, sejak usia muda perempuan diajarkan mempersiapkan peran mereka di masa depan sebagai istri dan ibu yang menjaga keharmonisan rumah tangga serta menghindari konflik (Kyung & Salsabila, 2022). Perempuan di Korea bahkan diharapkan melahirkan anak laki-laki dan dianggap bertanggung jawab apabila seluruh anak yang dilahirkan berjenis kelamin perempuan, karena menurut budaya Korea kedudukan keluarga di masa tua ditentukan oleh anak laki-laki yang akan tinggal bersama orang tuanya (Korea4Expats dalam Kyung & Salsabila, 2022).

When Life Gives You Tangerines disutradarai oleh Kim Won-seok, yang sebelumnya meraih penghargaan *Best Director* pada *Baeksang Arts Awards* 2015 dan 2019, dengan naskah ditulis oleh Lim Sang-choon, penulis yang identitas aslinya dirahasiakan namun dikenal lewat karya-karya sebelumnya seperti *When the Camellia Blooms* dan *Fight for My Way*. Pada penyelenggaraan *Baeksang Arts Awards* ke-61 tahun 2025, serial drama ini meraih penghargaan *Best Serial drama* dan *Best Screenplay*, serta *Best Supporting Actor* dan *Best Supporting Actress*

(Soompi, 2025). IU berperan sebagai Oh Ae-sun dan Park Bo-gum berperan sebagai Gwan-sik, laki-laki yang penuh tanggung jawab dan turut mematahkan rantai patriarki dalam keluarganya. Serial ini ditonton oleh lebih dari 10 juta penonton di Netflix dan menduduki posisi nomor satu selama masa penayangannya, yang menunjukkan bahwa serial drama ini banyak diminati dan layak diteliti. Oh Ae-sun digambarkan sebagai perempuan bertekad kuat untuk mengubah pandangan masyarakat terhadap perempuan dan mengangkat martabat perempuan agar dihormati dalam masyarakat, sebuah perjuangan yang didukung penuh oleh Gwan-sik. Di tengah berbagai rintangan yang mereka hadapi, tokoh Ae-sun memengaruhi tokoh perempuan lain dan banyak melakukan tindakan resistans untuk memperjuangkan kesetaraan hak perempuan di masyarakat. Perlawanan yang dilakukan Ae-sun dan tokoh perempuan lain dalam serial drama inilah yang menunjukkan kesesuaian antara data yang akan diteliti dengan kerangka teori feminisme kekuasaan yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian dengan objek kajian yang sama pernah dilakukan oleh Amalia Syahrani (2025) dalam buku *Semiotika Kuasa dan Gender: Perlawanan Tanda-Tanda Patriarki dalam Serial drama Korea When Life Gives You Tangerines*, yang membaca tanda-tanda perlawanan terhadap patriarki melalui analisis semiotika Roland Barthes. Di sisi lain, teori feminisme kekuasaan Naomi Wolf sejatinya telah cukup banyak diterapkan dalam kajian sastra Indonesia, di antaranya untuk menganalisis resistans tokoh perempuan dalam novel *Destroy, She Said* karya Marguerite Duras (Muslimin, 2019) Film seri *Ash-Shafaqah* karya Nadia Ahmad (Adnan, 2023), dan novel *Alaska* karya Sitti Annisa Fatmasari (Melania & Intiana, 2022). Selain itu, terdapat pula penelitian relevan dengan tema resistans terhadap budaya patriarki pada objek kajian yang berbeda, yaitu penelitian Kyung dan Salsabila S. (2022) yang dimuat dalam jurnal Aksarabaca Universitas Nasional Jakarta dengan judul "Representasi Resitensi Kekuasaan Budaya Patriaki dalam Serial drama *When The Camellia Blooms*", yang menemukan empat adegan yang merepresentasikan resistans kaum perempuan terhadap kekuasaan dan diskriminasi patriarki dalam masyarakat Korea (Kyung & Salsabila, 2022).

Berdasarkan pemetaan penelitian terdahulu tersebut, teridentifikasi dua celah penelitian. Pertama, kajian atas serial drama *When Life Gives You Tangerines* masih

didominasi pendekatan semiotika untuk membaca representasi sosial secara umum, belum menyentuh tindakan resistans tokoh perempuan secara spesifik melalui kerangka feminisme kekuasaan. Kedua, teori feminisme kekuasaan Naomi Wolf yang telah teruji efektif membaca resistans tokoh perempuan pada berbagai karya sastra lain belum pernah diterapkan pada serial drama Korea. Berdasarkan kedua celah tersebut, penelitian ini difokuskan pada tindakan resistans tokoh Oh Ae-sun dan tokoh perempuan lain dalam serial drama Korea *When Life Gives You Tangerines* karya Lim Sang-choon dan Kim Won-seok, dengan menggunakan kerangka feminisme kekuasaan Naomi Wolf yang mencakup empat aspek: kesetaraan laki-laki dan perempuan, kemandirian perempuan, suara dan pengakuan kebenaran, serta hak-hak dasar. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini disusun dengan judul "Resistans Tokoh Perempuan dalam Serial drama Korea *When Life Gives You Tangerines* Karya Kim Won-Seok dan Lim Sang-choon: Kajian Feminisme Kekuasaan Naomi Wolf".

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah bagian inti dari masalah yang akan dikaji. Fokus penelitian digunakan sebagai pembatas ruang lingkup dalam studi kualitatif serta mempermudah untuk menemukan data yang relevan dalam sebuah penelitian (Moleong, 2016)

Penelitian ini berfokus pada resistans tokoh perempuan yang didasari oleh teori feminisme kekuasaan. Objek penelitian ini adalah perjuangan, tindakan dan perilaku dari tokoh perempuan dalam melakukan tindak perlawanan atau resistensi terhadap diskriminasi atau ketidakadilan melalui adegan atau dialog yang terdapat dalam serial serial drama Korea *When Life Gives You Tangeriens*. Analisis penelitian ini menggunakan teori feminisme Naomi Wolf dengan lima prinsip, 1) perempuan dan laki-laki memiliki makna yang setara dalam kehidupan manusia; 2) perempuan memiliki hak untuk menentukan nasibnya sendiri; 3) pengalaman-pengalaman perempuan punya makna; 4) perempuan berhak mengungkapkan kebenaran tentang pengalaman-pengalaman mereka; 5) perempuan berhak memperoleh lebih banyak hal yang selama ini sering diabaikan hanya karena mereka perempuan. Namun demikian dengan kelima prinsip tersebut di

sederhanakan dengan, 1) kesetaraan laki-laki dan perempuan, 2) kemandirian perempuan, 3) suara dan pengakuan kebenaran dan 4) hak fundamental .

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah bentuk nyata dari masalah penelitian yang disajikan seorang penulis dalam bentuk pertanyaan yang dijawab melalui proses ilmiah. Pada perumusan masalah dalam kualitatif tidak berdasar pada variabel penelitian karena pertanyaan/rumusan masalah dalam penelitian dimaksudkan untuk memahami gejala yang kompleks, interaksi sosial dan terdapat kemungkinan peneliti menemukan teori baru. Berikut adalah rumusan masalah pada penelitian ini.

1. Bagaimanakah aspek struktural yang meliputi tema, tokoh dan perwatakan dalam serial drama Korea *When Life Gives You Tangerines*” Karya: Kim Won Seok?
2. Bagaimanakah resistans tokoh perempuan dengan aspek feminisme Naomi Wolf dalam serial drama korea "When Life Gives You Tangerines" karya Kim Won Seok ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan yang jawabannya ditemukan setelah melalui proses penelitian. (Syahrizal & Jailani, 2023) menyatakan bahwa tujuan penelitian dirancang sebagai upaya yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk menemukan solusi terhadap masalah yang tengah dikaji. Tujuan penelitian ini meliputi.

1. Mendeskripsikan aspek struktural yang meliputi tema, tokoh dan perwatakan dalam serial drama Korea *When Life Gives You Tangerines*” Karya: Kim Won Seok
2. Mendeskripsikan resistans tokoh perempuan dengan aspek feminisme Naomi Wolf dalam serial drama korea "When Life Gives You Tangerines" karya Kim Won Seok ?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan alasan yang menjadikan penelitian berguna ketika telah selesai dilaksanakan. Secara umum manfaat penelitian meliputi dua aspek yaitu manfaat Teoretis dan manfaat praktis. Berikut adalah manfaat penelitian tentang “resistans tokoh perempuan dalam serial drama Korea *When Life Gives You Tangerines*” karya Kim Won-Seok dalam kajian feminisme kekuasaan Naomi Wolf.

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat sebagai bekal pengalaman dalam bidang yang berkaitan dengan kajian feminisme, khususnya dalam penggunaan kajian teori Naomi Wolf dengan pendekatan feminisme kekuasaan. Selain itu penelitian ini juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya resistensi untuk mempertahankan hak dan segala sesuatu yang seharusnya didapatkan oleh perempuan.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis yang berguna untuk penerapan dan keperluan praktis sebagai berikut.

- a) Bagi mahasiswa dan akademisi, penelitian yang sedang dikaji dapat menjadi referensi, memperluas wawasan keilmuan, serta menambah pemahaman tentang analisis pada serial serial drama maupun karya sastra yang lainnya dengan menggunakan pendekatan feminisme, khususnya teori kekuasaan Naomi Wolf.
- b) Bagi pendidik dan tenaga pengajar, penelitian ini dapat menjadi sumber pembelajaran alternatif yang mendukung proses pembelajaran sastra, khususnya menganalisis resistensi feminisme melalui perilaku, tindakan dan pengalaman dari tokoh perempuan.
- c) Bagi penonton dan masyarakat umum, penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan yang berhubungan dengan aspek penindasan pada perempuan dan perilaku perlawanan jika perlu dilakukan oleh perempuan.

- d) Bagi keluarga, penelitian ini membantu meningkatkan pemahaman tentang kesetaraan peran antara laki-laki dan perempuan untuk nilai dan tanggung jawab dalam keluarga sehingga hubungan keluarga menjadi lebih banyak dukungan dan harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, Rizem. (2024). *Pengantar Feminisme*. Anak Hebat Indonesia.
- Alviyah, K., Pranawa, S., & Rahman, A. (2021). *Perilaku Konsumsi Budaya Masyarakat Dalam Tradisi Labuhan Ageng Di Pantai Sembukan*.
- Amidong, H. H. (2021). *Penokohan Dalam Karya Fiksi*.
- Azizah, N. (2021). Aliran Feminis Dan Teori Kesenjangan Gender Dalam Hukum. Dalam *Spectrum: Journal Of Gender And Children Studies* (Vol. 1, Nomor 1). [Http://Journal.Iain-Manado.Ac.Id/Index.Php/Spectrum](http://Journal.Iain-Manado.Ac.Id/Index.Php/Spectrum)
- Deasy Anjuwita Gultom, S. (2018). *Tesis Resistensi Janda Batak Terhadap Dominasi Sistem Patriarki Budaya Batak Di Surabaya*.
- Diani, A., Lestari, M. T., & Maulana, S. (2017). *Representasi Feminisme Dalam Film Maleficent*. 1(2), 139–150. [Http://Jurnal.Unpad.Ac.Id/Protvf](http://Jurnal.Unpad.Ac.Id/Protvf)
- Dzulfikar, D. (2023). *Resistensi Para Tokoh Perempuan Dalam Film Yuni: Kajian Feminisme Kekuasaan*.
- Endraswara., S. (2011). *Metode Pembelajaran Drama* (First). Media Pressindo.
- Suci. (2021). *Representasi Budaya Patriarki Masyarakat Korea Selatan Dalam Film Kim Ji-Young Born 1982*.
- Annatasy, B., & Saksono, L. (2021). *Resistensi Perempuan Resistensi Perempuan Dalam Film Nur Eine Frau Karya Sherry Hormann: Kajian Feminisme Kekuasaan Naomi Wolf*.
- Gulo, M., Halawa, N., & Riana. (2024). *Resistensi Perempuan Nias Terhadap Dominasi Budaya Patriarki Melalui Pendidikan*.
- Indriani, N., & Zulhazmi, A. Z. (2021). *Resistensi Perempuan Dalam Film Secret Superstar*. 6.
- Intan, M., Giawa, P., Duha, A., & Dakhi, S. (2022). *Analisis Perwatakan Tokoh Dalam Novel Pertemuan Dua Hati Karya Nh. Dini*. [Https://Jurnal.Uniraya.Ac.Id/Index.Php/Kohesi](https://Jurnal.Uniraya.Ac.Id/Index.Php/Kohesi)
- Irma Sakina, A., & Dessy Hasanah Siti, Dan A. (2017). *Menyoroti budaya patriarki di Indonesia*. [Http://Www.Jurnalperempuan.Org/Blog2/-Akar-](http://Www.Jurnalperempuan.Org/Blog2/-Akar-)
- Irmawartini, & Nurhaedah. (2017). *Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan Metodologi Penelitian*. Indonesia Bppsdm Kemenkes Ri.

- Karuru, P. (2020). *Pentingnya Kajian Pustaka Dalam Penelitian*.
- Latifa, Z., Kusumawati, A. A., & Apriliana, W. (2023). *Resistensi Perempuan Dalam Film Series "Ash-Shafaqah" Karya Nadia Ahmad: Kajian Feminisme Kekuasaan Naomi Wolf* (Vol. 7, Nomor 2).
- Maghfiroh, D. L., & Zawawi, M. (2020). Resistensi Perempuan Dalam Film For Sama: Kajian Timur Tengah Perspektif Feminisme Naomi Wolf. Dalam *Nusa* (Vol. 15, Nomor 4).
- A., Sari, I., & Rengganis, R. (2023). *Peran Dan Perjuangan Perempuan Dalam Kumpulan Cerpen Kitab Kawin Karya Laksmi Pamuntjak: Perspektif Feminisme Liberal Naomi Wolf*.
- Moleong, L. J. . (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Muslimin, M. F. (2019). *Perempuan Dalam Novel Destroy, She Said Karya Marguerite Duras: Analisis Feminisme Kekuasaan Naomi Wolf Women In Novel Destroy, She Said By Marguerite Duras: Analysis Of Power Feminism Naomi Wolf*.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Sastra Berbasis Kompetensi*.
- Melania, N., & Intiana, S. (2022). Kebebasan Perempuan Pada Tokoh Alana Dalam Novel "Alaska" Karya Sitti Annisa Fatmasari: Kajian Feminisme Kekuasaan Naomi Wolf. *Journal Of Classroom Action Research*, 4(4). <https://doi.org/10.29303/Jcar.V4i3.2139>
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (Aidil Amin Effendy, Ed.). Cipta Media Nusantara.
- Rostianti, F., Rahayu, L. M., & Adipurwawidjana, A. J. (2025). Representasi Perempuan, Patriarki, Dan Konflik Sosial Ekonomi Dalam Drama Geschichten Aus Dem Wiener Wald. *Deiksis*, 17(2), 191. <https://doi.org/10.30998/Deiksis.V17i2.27685>
- Silva Magdalena, D., & Hudiyono, Y. (2021). *Tokoh Dan Penokohan Dalam Novel Diary Sang Model Karya Novanka Raja* (Vol. 5).
- Sinaga, E. (2021). *Citra Perempuan Dalam Novel "Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam" Karya Dian Purnomo (Kajian Kritik Feminisme)*.
- Soleh, R. (2021). *Drama: Teori Dan Pementasan*. Unipma Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Metodologi Penelitian*. Bina Aksara/Pt Rineka Cipta.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. (2023). *Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.
- Wolf, Naomi., & Naomi, O. Intan. (1997). *Gegar Gender : Kekuasaan Perempuan Menjelang Abad 21*. Pustaka Semesta Press.
- Yoo Kyung, K., & Salsabila, S. (2022). *Representasi Resistensi Kekuasaan Budaya Patriarki Dalam Drama When The Camellia Blooms*.
- KBS WORLD (2025). *When Life Gives You Tangerines*
https://kbsworld.kbs.co.kr/index_korea.php diambil pada 21 Mei 2026
- Wikipedia. (2026, 21 Mei). Biografi Kim Won-Seok
https://en.wikipedia.org/wiki/Kim_Won-seok
- Myserial Dramalist. (2025). Drama Korea *When Life Gives You Tangerines*
<https://myserialdramalist.com/735043-life> diambil pada 21 Mei 2026
- Wikipedia. (2025). *When Life Gives You Tangerines*
https://en.wikipedia.org/wiki/When_Life_Gives_You_Tangerines diambil pada 21 Mei 2026
- Idntimes. (2025). Siapa Im Sang-Choon Penulis Naskah
https://www.idntimes.com/korea/kserial_drama/siapa-im-sang-choon-penulis-naskah-when-life-gives-you-tangerines-00-6x7yf-mskd0x diambil pada 21 Mei 2026
- Soompi (2025). *Winners of the 61st Baeksang Arts Awards*.
<https://www.soompi.com/article/1742062wpp/winners-of-the-2025-baeksang-arts-awards> pada 28 Mei 2026